

PESAN – PESAN AKHIR TAHUN 2010
DUTA BESAR RI BRATISLAVA
FUNGSI SOSIAL BUDAYA, PARIWISATA DAN MEDIA

A. Pendahuluan

1. Selama tahun 2010, dinamika hubungan Indonesia dan Slovakia di bidang Sosial Budaya, Pariwisata dan Media mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari kegiatan-kegiatan Sosial Budaya, Pariwisata dan Media yang berlangsung di antara kedua Negara baik yang dilakukan di Slovakia oleh KBRI dan kegiatan di Indonesia yang melibatkan warga Slovakia. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak pada pengenalan dan pemahaman yang lebih baik antar masyarakat kedua Negara.
2. Pemahaman terhadap Indonesia yang lebih positif dan meluas misalnya, pada gilirannya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi Indonesia dalam dimensi sosial budaya, ekonomi dan politik. Wujud dari pemahaman yang semakin luas dan positif selanjutnya dapat berupa meningkatnya 'people to people contact', meningkatnya arus wisatawan ke Indonesia atau dukungan masyarakat dan pemerintah Slovakia terhadap keutuhan Indonesia sebagai bangsa dan Negara Kesatuan.
3. Dalam kerangka mencapai tujuan yang disebutkan di awal, KBRI Bratislava melakukan berbagai kegiatan di bidang Sosial Budaya, Pariwisata dan Media dalam upaya untuk mempromosikan Indonesia. Berikut catatan kegiatan Sosial Budaya, Pariwisata dan Media yang berlangsung melibatkan masyarakat kedua Negara selama periode tahun 2010, yang diharapkan berdampak bagi peningkatan citra positif Indonesia.

B. Program Kegiatan Sosial Budaya, Pariwisata dan Media

Sosial Budaya

4. Pagelaran gamelan dan presentasi Spa Therapy Indonesia pada event "Magic Himalaya" pada 23 Januari 2010. Pada event yang diadakan di gedung Stara Trnizca Bratislava tersebut, Indonesia terpromosikan melalui pagelaran musik gamelan yang pemainnya sebahagian besar merupakan warga Slovakia. Selain melalui pagelaran musik gamelan, Indonesia juga terpromosikan melalui presentasi dan *display* pijat "spa therapy" Indonesia kepada para pengunjung. Kegiatan promosi Spa Therapy Indonesia tersebut diadakan oleh Asian Wellness Bratislava.
5. Pameran Lukisan dan Pagelaran Budaya Indonesia di Radio Slovakia pada tanggal 15 Februari s/d 5 Maret 2010. Dalam acara itu, Ms. Barbora Paulovicova, mantan peserta Darmasiswa memamerkan lukisan-lukisan hasil karyanya yang menggambarkan potret seni, budaya, kehidupan masyarakat dan alam Indonesia seperti lukisan '*Wayang Kamasan*' selama 8 hari. Untuk memberi bobot pameran tersebut, pembukaannya diadakan dengan pagelaran musik gamelan dan tari tradisional Indonesia termasuk satu tari Bali yang dibawakan sendiri oleh Ms. Barbora. Acara pembukaannya dihadiri sekitar 300 orang dari kalangan diplomatik, pemerintah dan masyarakat umumnya. Kegiatan dengan format yang sama juga

diadakan di gedung Kebudayaan “Fontana” Piestany pada tanggal 23 Maret 2010.

6. Pada tanggal 22 – 25 April 2010, KBRI Bratislava kembali berpartisipasi pada eksibisi “13th International Bonsai, Tea and Suiseki Exhibition 2010” yang digelar pada Agrokomplex Nitra, merupakan areal pameran terluas di Slovakia. Pameran tersebut diadakan bersamaan dengan pelaksanaan pameran-pameran lainnya seperti pameran perumahan, lingkungan, pertamanan hingga kehutanan sehingga sangat dipadati banyak pengunjung, yakni sekitar 30 ribu orang pada tahun 2010. Partisipasi Indonesia kali ini dilakukan dalam bentuk pagelaran musik gamelan dengan membawakan lagu-lagu Bapak Selisir, Tota Helpa, Gambang Suling, dll.
7. Pelaksanaan Kursus Bahasa Indonesia bagi warga Slovakia selama 3 bulan (Mei – Juli 2010). Kursus tersebut telah diikuti oleh puluhan warga Slovakia khususnya para calon peserta Darmasiswa menjelang keberangkatan ke Indonesia untuk mengikuti program Darmasiswa. Kegiatan tersebut dapat lebih memudahkan mereka untuk mengenal lebih jauh Indonesia.
8. Pada tanggal 24 – 26 Mei 2010, KBRI Bratislava kembali bekerja sama dengan Cinema Mladost, Bratislava menyelenggarakan Pagelaran Film-film Indonesia (PFI) di Bratislava. Film ‘Garuda Di Dadaku’, garapan Ifa Isfansyah mendapat tempat sebagai film pembuka PFI, selanjutnya disusul dengan pemutaran film ‘3 Hari Untuk Selamanya’ di hari ke-2, dan ‘Namaku Dick’ di hari ke-3. PFI seyogianya dapat dipertimbangkan sebagai kegiatan terjadwal untuk mempromosikan Indonesia kepada publik Slovakia khususnya kepada kalangan mudanya. Hal itu mengingat film-film yang diputar menampilkan aspek nilai-nilai budaya dan objek-objek alam Indonesia yang nampaknya cukup membekas dan menjadi referensi bagi peningkatan pemahaman mereka tentang Indonesia.
9. Pada tanggal 6 Juni 2010, atas undangan panitia Festival Budaya ke-11 kota Trencianske Teplice, KBRI Bratislava kembali mengadakan pagelaran tari tradisional Indonesia dan musik gamelan yang dihadiri tidak kurang dari 650 orang pengunjung. Pagelaran tersebut mengambil tempat dan lokasi yang menarik di ‘Taman Kota spa therapy tersebut. Selanjutnya pada hari yang sama di kota yang berbeda, atas undangan dari panitia perayaan 50 Tahun Kota Dubnica, Slovakia, pagelaran budaya Indonesia dengan format yang sama diadakan di hadapan sekitar 300 orang warga kota tersebut dengan mengambil tempat di ‘Taman Hiburan’ kota Dubnidca. Besarnya antusiasme masyarakat Slovakia terhadap pagelaran seni budaya Indonesia tersebut selain karena tempatnya yang strategis, juga karena seni budaya yang ditampilkan dianggap unik dan khas oleh masyarakat Slovakia.
10. Pagelaran pantomim grup seni teater Institut Kesenian Jakarta (IKJ) pada Festival Teater Internasional “Istropolitana Project 2010”, Bratislava pada tanggal 18 – 23 Juni 2010. Penampilan rombongan Pantomim IKJ di Slovakia merupakan satu bagian dari rangkaian yang diikuti lebih dari 22 delegasi dari berbagai Negara seperti AS, Prancis, Inggris, Rusia, Iran, Israel, serta Singapura. Festival ini merupakan festival teater dua tahunan terbesar di Slovakia. *Kehadiran kalangan teater dari Indonesia tersebut telah mengeratkan hubungan dan saling pemahaman di antara seniman kedua Negara.*

11. Pemutaran Film-film Indonesia pada Festival Film Internasional (FFI) Trencin pada tanggal 18 – 26 Juni 2010 dan Festival Film Internasional Bratislava pada tanggal 5 – 11 November. Pada FFI Trencin, film “Pintu Terlarang” dan “Merantau” dari Indonesia disuguhkan kepada penonton di festival film internasional tertua di Slovakia tersebut. Sementara, film “Sang Pemimpi” produksi MILES Film telah mengisi 2 hari acara pemutaran film-film asing pada sesi panorama Festival Film Internasional Bratislava. *Penyertaan pemutaran film-film Indonesia pada kedua festival internasional ini mengindikasikan adanya kesan positif terhadap perfilman Indonesia.*
12. Meningkatnya ‘people to people contact’ melalui kunjungan misi sosial budaya masyarakat Slovakia ke Indonesia. Selama periode ini, adanya keberangkatan 22 orang dari *International Friendship Force Club*, Bratislava untuk melakukan kunjungan persahabatan ke Semarang dan Jakarta pada awal Juli 2010. Anggota dari klub tersebut tinggal dan menyatu di rumah-rumah keluarga *counterpart* mereka di dua kota tersebut. Sebelum keberangkatan grup ini ke Indonesia, KBRI Bratislava memberikan pengajaran tari poco-poco kepada anggota grup sebagai bagian dari upaya memfamiliarisasikan budaya Indonesia sebelum terjun ke tengah-tengah budaya Indonesia. Selain itu, satu grup folklor dari Slovakia yang beranggotakan 15 orang telah berpartisipasi pada Festival Folklor Internasional di Jakarta pada pertengahan Juli 2010.
13. Pagelaran gamelan dan *workshop* gamelan di Academy of Music, Bratislava pada tanggal 22 Oktober 2010. Pada acara ini, grup gamelan KBRI mengawali pertunjukan musik gamelan di hadapan sekitar 100 mahasiswa dari akademi tersebut dengan membawakan lagu-lagu *Bapang Selisir, Gambang, Sekar Ulet, Tari Payung dan Tota Helpa* yang merupakan lagu populer setempat. Selesai pertunjukan, grup gamelan KBRI mengadakan *workshop* dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memainkan alat musik tradisional Indonesia tersebut di bawah bimbingan pelatih gamelan KBRI, Sdr Lucian Zbarcea. Acara pertunjukan dan *workshop* gamelan di hadapan mahasiswa akademi ini sangat strategis mengingat kelompok mahasiswa ini potensial digarap untuk menjadi bagian dalam promosi seni budaya Indonesia di Slovakia.
14. Partisipasi Radio Republik Indonesia (RRI) pada *International Children’s and Youth Radio Drama Festival*, Radio Slovakia pada tanggal 8 – 12 November 2010. Partisipasi RRI pada festival ini semakin memberikan jalan bagi upaya peningkatan kerjasama lebih intensif antara RRI dan Radio Slovakia. Saat ini kedua radio telah sepakat untuk memformalkan kerjasama antara RRI dan Radio Slovakia dan sudah memasuki tahap penyelesaian suatu draft MOU kerjasama.
15. Pada tanggal 2 November 2010, agen perjalanan DER TOUR Jerman perwakilan Slovakia dan mitra kerjasamanya Go Vacation Indonesia bekerjasama dengan KBRI Bratislava mengadakan acara Presentasi Bali dalam bentuk *Workshop* di hotel Sheraton, Bratislava – Slovakia pada tanggal 2 November 2010. Acara tersebut melibatkan 8 peserta dari kalangan bisnis wisata (akomodasi, wisata, spa) dari Indonesia yaitu Pan Pacific Nirwana Bali Resort, Pullman Bali Legian Nirwana, Discovery Kartika Plaza Hotel, Lotus Hotel, Matahari Beach Resort & Spa, Hotel Vila Ombak, Melia Bali Villas & Spa dan Go Vacation Indonesia. Sementara dari Slovakia hadir sekitar 100 *travel operators* baik dari kota Bratislava maupun dari kota-kota lainnya di Slovakia. Kegiatan ini berlangsung sangat efektif dalam mempromosikan objek wisata Bali khususnya dan Indonesia

umumnya mengingat model kegiatan yang dilakukan dan keterlibatan langsung pelaku usaha wisata yang kredibel baik dari Indonesia maupun dari Slovakia.

16. Partisipasi Indonesia pada kegiatan *International Christmas Bazaar* yang diselenggarakan oleh *International Women's Club Bratislava (IWCB)* pada tanggal 21 November 2010 turut mendukung penguatan citra positif Indonesia. Melalui event ini, Indonesia telah berpartisipasi menyisihkan dana sumbangan (*charity*) yang diperoleh selama bazaar untuk disalurkan ke lembaga-lembaga sosial di Slovakia. KBRI juga berpartisipasi memberikan berbagai barang/produk Indonesia untuk 'door prizes' yang diundi dan diperebutkan oleh para pengunjung.
17. Penerbitan Kalender Tahun 2011 dengan bekerjasama dengan Ms. Barbora Paulicova, seorang pelukis berbakat yang sebelumnya pernah mengikuti program Darmasiswa. Kalender tersebut dirancang dengan seni kreasi Indonesia melalui tampilan lukisan yang mengisahkan aneka cerita perwayangan pada lembaran-lembaran bulan Kalender. Hal ini merupakan salah satu media untuk mengenalkan atau meningkatkan pemahaman publik Slovakia mengenai seni kreasi Indonesia. Tidak berlebihan disebutkan bahwa setiap orang bersentuhan dengan Kalender, yang diperlukan sebagai alat bantu untuk mengetahui dan merencanakan hari atau tanggal berkaitan dengan pekerjaan dan aktivitas hidup sehari-hari lainnya.
18. KBRI Bratislava bekerjasama dengan Dharma Wanita Persatuan, menyelenggarakan "Batik Workshop" selama dua hari berturut-turut yakni di *Academy of Fine Arts and Design*, Bratislava pada tanggal 2 Desember 2010 dan di KBRI pada tanggal 3 Desember 2010. Sekitar 150 orang peserta telah mengikuti dengan antusias presentasi dan lokakarya mengenai pembuatan batik di kedua tempat tersebut. Beberapa peserta yang hadir di akademi tersebut yakni para Dekan, Profesor, dan mahasiswa. Sedangkan pada acara yang sama yang diadakan di KBRI Bratislava hadir antara lain Ibu Jarmila Lajcakcova, istri mantan Menteri Luar Negeri Slovakia, para istri Dubes asing di Slovakia dan para anggota *International Women's Club Bratislava (IWCB)*. Venny Afwani dari Batik House Indonesia, secara khusus datang ke Bratislava, Slovakia dan memberikan presentasi yang mendalam mengenai Batik dan memperagakan cara tradisional pembuatan batik tulis. Setelah presentasi dan peragaan, peserta diajak langsung untuk membuat batik dengan alat *canting* dan *malam*. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya mempromosikan batik Indonesia ke tingkat internasional yang telah dikukuhkan oleh UNESCO dengan memasukkannya ke dalam daftar *intangible cultural heritage*.

Pariwisata

19. KBRI Bratislava kembali menggelar promosi Pariwisata Indonesia dengan memanfaatkan pameran pariwisata *the "16th International Travel Fair Slovakia 2010" (ITF Slovakia 2010)* di Bratislava yang diselenggarakan pada tanggal 21 – 24 Januari 2010. Keikutsertaan Indonesia pada *ITF Slovakia 2010* dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat Slovakia khususnya kalangan pelaku usaha wisata setempat terhadap potensi besar pariwisata Indonesia. Informasi pariwisata Indonesia yang dikemas dalam bentuk tayangan 'video clip' pariwisata, CD musik/lagu tradisional, brosur/leaflet

pariwisata dan bahan cetakan lainnya seperti Peta Indonesia, serta informasi program beasiswa Darmasiswa telah dimanfaatkan untuk kegiatan tersebut.

Di samping sangat strategis dalam mempromosikan Pariwisata Indonesia, KBRI Bratislava bekerjasama dengan KBRI Budapest/ITPC Budapest memanfaatkan pula *event* tersebut untuk mempromosikan teh dan kopi Indonesia, yang dikemas dalam bentuk *tea and coffee testing*. Sekitar 1500 gelas (*cups*) teh dan kopi Indonesia habis dinikmati oleh pengunjung. Suguhan teh/kopi Indonesia tersebut dimaksudkan pula dapat menjadi sarana yang murah dan efektif untuk mempromosikan citra “Indonesia yang simpatik” di tengah-tengah puluhan ribu pengunjung. Penyuguhan teh/kopi telah menjadi sarana terjalannya komunikasi dengan publik pengunjung.

20. Selama tahun 2010, Biro Perjalanan Slovakia ‘Bubo Travel’ mengadakan acara promosi pariwisata Indonesia dalam event ‘Camera Slovakia’ di Bratislava pada tanggal 23 Januari 2010. Promosi pariwisata Indonesia dilakukan melalui presentasi sekitar 40 menit oleh seorang ‘tour leader’ ‘Bubo Travel (BT)’, Mr. Jozef Harvanek. Ybs mempresentasikan keanekaragaman dan keunikan objek-objek wisata Indonesia yang tersebar di pulau-pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, dll melalui foto-foto berbagai objek wisata dan sekali-kali menggunakan bahasa Indonesia dalam presentasinya. Selain itu, presentasi juga diperkaya dengan berbagai informasi keanekaragaman dan keunikan tradisi/budaya berbagai kelompok etnik di Indonesia yang dituturkan secara lancar. Mr. Harvanek merupakan mantan peserta Darmasiswa yang fasih berbahasa Indonesia.

Media

21. Selama periode tahun 2010, KBRI Bratislava bekerjasama dengan Direktorat Informasi dan Media, Kemlu mengirimkan Ms. Jana Cavojska dari Majalah Mingguan Plus 7 Dni untuk mengikuti Journalist Visit Program (JVP) ke Indonesia pada tanggal 29 Juli – 7 Agustus 2010. Hasil dari keikutsertaannya, ybs telah menulis artikel yang berjudul “PERJALANAN MENUJU KEABADIAN : Upacara Pemakaman Yang Unik dan Gila di Toraja, Sulawesi Selatan”. Artikel tersebut dimuat di majalah ‘Mingguan Plus 7 Dni’ edisi 26 Agustus 2010. Ybs menyajikan tulisannya dengan gaya bertutur mengenai pengalamannya yang unik dan ‘gila’ sehingga informasi yang disampaikan dalam bentuk cerita tersebut akan menarik untuk dibaca publik. Paparan cerita ‘tradisi’ Toraja yang unik tersebut diharapkan dapat menggugah keingintahuan publik Slovakia lebih dalam dan luas mengenai budaya Toraja khususnya dan Indonesia umumnya.

C. Penandatanganan Persetujuan Kerjasama

22. Pada tanggal 29 Maret 2010, Kedua Menteri Luar Negeri RI dan Slovakia telah menandatangani Persetujuan Kerjasama di bidang Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (*Agreement on the Cooperation in the Fields of Science, Education, Culture, Sport and Youth*). Persetujuan ini dapat menjadi payung persetujuan teknis di bidang sosial budaya. Selain itu, pada tanggal 13 Desember 2010, kedua Rektor dari Universitas Gunadarma dan *the Slovak University of Agriculture* telah menandatangani persetujuan “*Agreement of Cooperation between the Slovak University of Agriculture, Slovakia and Gunadarma University, Depok, Indonesia.*”

D. Penggalangan *Friends of Indonesia*

23. Selama tahun 2010, KBRI Bratislava secara aktif melakukan penggalangan *friends of Indonesia*. Penggalangan dilakukan melalui upaya rekrutmen kaum muda dan mahasiswa Slovakia sebagai peserta Darmasiswa. Pada Tahun Ajaran 2010/2011, peserta Darmasiswa asal Slovakia mencapai 34 orang, merupakan jumlah kelima terbesar dari seluruh perwakilan RI. Besarnya jumlah pelamar atau peserta Darmasiswa asal Slovakia dapat dimungkinkan karena gencarnya upaya dan sosialisasi program Darmasiswa kepada publik Slovakia dan semakin meningkatnya citra positif Indonesia di mata publik Slovakia sebagai akibat gencarnya promosi Indonesia selama ini sehingga pengenalan dan pemahaman masyarakat Slovakia terhadap Indonesia semakin lebih baik.

Selain melalui rekrutmen Darmasiswa, upaya penting lainnya dalam penggalangan *friends of Indonesia* yakni melalui pemberian pelatihan seni budaya Indonesia khususnya kursus bahasa Indonesia, tari dan musik gamelan kepada kalangan pemuda dan mahasiswa Slovakia. Selama periode ini puluhan mahasiswa atau pemuda Slovakia misalnya telah dapat memainkan musik gamelan dan membawakan tari tradisional Indonesia dengan baik. Oleh karena itu pula, telah terbentuk satu grup gamelan KBRI yang cukup memukau antara lain karena mereka mampu memainkan musik gamelan dengan baik dan musik gamelan tersebut dikombinasikan dengan instrumen musik modern seperti *flute*, biola, piano, dll.

24. Selanjutnya, *friends of Indonesia* ini selalu terlibat dan aktif untuk membantu promosi Indonesia di Slovakia melalui pagelaran seni budaya Indonesia. Selama periode ini, beberapa mahasiswa (S1 dan S2), 2 orang staf Kedutaan asing, serta pekerja lainnya aktif sebagai anggota grup gamelan dan tari KBRI. Selain itu, Ms. Barbora Paulicova, seorang pelukis berbakat beberapa kali mengadakan dan membantu kegiatan promosi Indonesia melalui kegiatan-kegiatan pameran lukisan, pembuatan Kalender Tahun 2011, pagelaran tari Bali, dll. Peran mereka menambah warna dan daya tarik tersendiri bagi efektivitas kegiatan-kegiatan seni budaya Indonesia di Slovakia.

E. Rencana Kegiatan “Kaleidoscope of Indonesian Heritage” Tahun 2011

25. Pada tahun 2011 akan diadakan beberapa kegiatan di bidang Sosial Budaya dan Pariwisata. Salah satu kegiatan terpenting dan utama di bidang Sosial Budaya pada tahun 2011 adalah kegiatan “Kaleidoscope of Indonesian Heritage”, yang akan diadakan bersamaan dengan Acara Resepsi Diplomatik pada September 2011. Dalam kegiatan tersebut direncanakan akan diperagakan kekayaan aneka ragam kain tenun Indonesia baik melalui *fashion show* maupun display kain tenun.

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan ragam tenun terbanyak di dunia, yang tersebar di 33 provinsi. Dari tiap daerah dihasilkan aneka ragam corak tenun ikat dan tenun songket, sesuai dengan budaya dan sejarah masing-masing. Kita kenal ada Tenun Ikat dari Palembang, ada Kain Endek dari Bali, Kain Tenun Donggala dari Sulawesi Tengah, Tapis dari Lampung, Ulos dari Batak, Lurik dari Yogyakarta, Kain Tenun Timor atau kadang-kadang disebut juga dengan Tais, baik Timor maupun NTT sering berfungsi sebagai selendang maupun selimut dan bahkan juga sarung.

Di masa lalu, tenun tradisional merupakan salah satu produk unggulan bangsa yang kaya akan motif, warna serta mempunyai nilai historis dengan ciri khas masing-masing daerah. Sesuai dengan perkembangannya, saat ini tenun mempunyai kegunaan atau fungsi yang beragam. Selain untuk acara-acara adat, tenun juga digunakan pula untuk busana, dekorasi rumah, kantor, sampai dengan alas kaki, sepatu dan tas dan termasuk kursi yang tadi saya duduki, interiornya pun terbuat dari tenun, kalau tidak salah Kain Blongsong dari Palembang atau Sumatera Selatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, seyogianya kekayaan budaya yang beragam dan indah tersebut perlu dipromosikan ke masyarakat internasional. Upaya promosi tersebut selanjutnya akan memberikan jalan untuk mendapatkan pengakuan UNESCO dengan memasukkan *Tenun* ke dalam daftar *intangible cultural heritage*, menyusul pengakuan terhadap kekayaan budaya Indonesia sebelumnya yakni Keris (2003), Wayang (2005) dan Batik (2009).

F. Penutup

26. Selama tahun 2010, KBRI Bratislava secara gencar telah melakukan upaya-upaya promosi Indonesia melalui berbagai kegiatan Sosial Budaya, Pariwisata dan Media. Agar kegiatan promosi tersebut lebih efektif, KBRI selalu memanfaatkan sekaligus beberapa keunikan dan keanekaragaman budaya Indonesia seperti tari, musik, tekstil/kain, makanan, minuman teh/kopi Indonesia, dll dalam setiap event.
27. Pengenalan masyarakat Slovakia terhadap Indonesia dan khususnya citra positif Indonesia yang nampaknya semakin meningkat dapat dilihat dari tingginya antusiasme dan kehadiran masyarakat Slovakia dalam kegiatan-kegiatan seni budaya, diplomasi publik dan pariwisata yang dilakukan KBRI selama tahun 2010. Demikian halnya, bila dilihat dari jumlah peserta beasiswa Darmasiswa tahun 2010 dari KBRI Bratislava merupakan kelima terbesar seluruh perwakilan

Bratislava, 26 Desember 2010
PF SBP - M